

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN SILIH NARA KAB.ACEH TENGAH TAHUN 2021



Oleh:

Grace Yolanda Br Sembiring

NIM. 032017011

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN SILIH NARA KAB.ACEH TENGAH TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Grace Yolanda Sembiring
NIM : 032017011
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di
Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

Grace Yolanda Sembiring



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar Skripsi

Nama : Grace Yolanda Sembiring
NIM : 032017011
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita
diKecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Skripsi Jenjang Sarjana
Medan 19 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Imelda Sirait, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 19 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Jagentar Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota :

1.Imelda Sirait, S.Kep.,Ns.,M.Kep

2.Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat., S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Grace Yolanda Sembiring
NIM : 032017011
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita,
diKecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim PengujiSkripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 19Mei 2021

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M. Kep

Penguji II : Imelda Sirait, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui
Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Grace Yolanda Sembiring
NIM : 032017011
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

Dengan hak bebas royalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 19 Mei 2021
Yang menyatakan

(Grace Yolanda Sembiring)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang berjudul Skripsi ini adalah **“Gambaran Pengetahuan Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.** Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan melalui skripsi pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan Skripsi penelitian ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Drs. Darmawi selaku Camat Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah yang bersedia memberikan ijin untuk peneliti melakukan penelitian.
4. Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing dan Penguji I dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini.



5. Imelda Sirait, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing dan Penguji II yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
6. Sr.M.Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Penguji III yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Ayahanda Itana Sembiring dan Ibunda Asnawati Karo-karo, Kepada kedua adik saya Michel Marcellino Sembiring dan Brayen Christoper Sembiring yang telah bersedia memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan moral dan material yang telah memberikan motivasi dan semangat selama saya mengikuti pembelajarannya hingga kejenjang Sarjana.
9. Seluruh teman-teman Ners Tingkat IV mahasiswa STIKes tahap program akademik studi Ners Santa Elisabeth Medan stambuk 2017 angkatan XI yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran membantu selama proses penyusunan Skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me. For believing me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari materi maupun teknik penulisan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita dan semoga Tuhan Yesus Kristus mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantupenulis.

Medan, 17 Maret 2021

Penulis

(Grace Yolanda Sembiring)



ABSTRAK

Grace Yolanda Sembiring, 032017011

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara
Kab.Aceh Tengah Tahun 2021

Program Studi S1 Keperawatan

Kata Kunci : Diare, Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Tujuan penelitian ini untuk melihat Gambaran Pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kecamatan silih nara kab.aceh tengah Tahun 2021. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 73 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisionerdengan 16 pertanyaan. Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021 pengetahuan baik sebanyak 59 orang (80,8%) dan pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (19,2%). Kesimpulan :Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021 dapat dikategorikan Baik sebanyak 59 (80,8%).

Daftar Pustaka (2017-2021)



ABSTRACT

Grace Yolanda Sembiring, 032017011

Overview of Mother's Knowledge about Diarrhea in Toddlers In Silih Nara Subdistrict, Central Aceh in 2021

S1 Nursing Study Program

Keywords : Diarrhea, Knowledge

Knowledge Is the result of knowing, and this happens after people take sense of particular object. The purpose of this study is to see a picture of maternal knowledge about diarrhea in toddlers in the Silih Nara Subdistrict, Central Aceh in 2021. The research design used is descriptive with purposive sampling techniques as many as 73 respondents. Data collection instrument using questionnaire with 16 questions. The result of the study describe maternal knowledge about diarrhea in toddlers in Silih Nara Subdistrict, Central Aceh in 2021, good knowledge as many as 59 people (80.8%). Conclusion is description of maternal knowledge about diarrhea in toddlers in Silih Nara Subdistrict, Central Aceh in 2021 can be categorized as good as 59 (80,8%).

Bibliography (2017-2021)



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 <u>1</u>
1.1 Latar Belakang	<u>1</u>
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN TEORITIS	 7
2.1 Konsep Diare	7
2.1.1 Defenisi diare	7
2.1.2 Klasifikasi diare	7
2.1.3 Penyebab diare	8
2.1.4 Tanda dan gejala diare	8
2.1.5 Pencegahan diare.....	9
2.1.6 Penanganan diare	10
2.2 Fungsi Kognitif pada Lansia	15
2.2.1 Definisi pengetahuan.....	15
2.2.2 Tingkat pengetahuan	15
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	17
2.2.4 Cara memperoleh pengetahuan	18
2.2.5 Kriteria pengetahuan	22
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	 23
3.1 Kerangka konsep.....	23
3.2 Hipotesis penelitian	24
 BAB 4 RANCANGAN PENELITIAN.....	 25
4.1 Rancangan penelitian	25
4.2 Populasi dan Sampel.....	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2.1 Populasi.....	25
4.2.2 Sampel.....	25
4.3 Variabel penelitian dan defenisi operasional.....	26
4.3.1 Variabel penelitian	27
4.3.2 Defenisi Operasional.....	27
4.4 Instrumen penelitian.....	28
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	28
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	28
4.5.2 Waktu penelitian	29
4.6 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data	29
4.6.1 Pengambilan data	29
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	29
4.6.3 Uji validitas dan Uji Realibitas	29
4.7. Kerangka Operasional.....	31
4.8. Analisa Data.....	31
4.9. Etika Penelitian	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Responden.....	62
2. <i>Informed concenst</i>	63
3. Lembar Kuesioner.....	64
4. Surat Usulan Judul	67
5. Master Data	68
6. Hasil Output Penelitian	69
7. Surat Pengambilan Data Awal	75
8. Surat Keterangan Layak Etik	76
9. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	77
10. Surat Balasan Ijin Penelitian	78
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	79
12. Surat Keterangan Swab-Antigen.....	80
13. Dokumentasi	81
14. Lembar Konsultasi	82



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021	24
Bagan 4.2. Kerangka operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi tingkat dehidrasi anak dengan diare.....	9
Tabel 2.2	Penanganan dehidrasisedang dengan oralit.....	11
Tabel 2.3	Pemberian cairan ringer laktat (NaCl)	13
Tabel 4.4	Definisi Operasional	28
Tabel 5.1	Data Demografi Responden	46
Tabel 5.2	Gambaran Pengetahuan Ibu	47



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

WHO (*World Health Organization*) diare adalah keadaan buang air besar lebih dari 3 kali/hari disertai keadaan tinja cair dalam periode 24 jam. Dehidrasi akibat diare dapat menjadi suatu yang berbahaya karena menyebabkan banyak kehilangan cairan (air dan garam) dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian. Diare bukan ancaman penyakit yang serius bagi balita jika orang tua mengetahui tugasnya dalam pencegahan dan penanggulangan diare dengan tepat (Sufiati, 2019), dan merupakan penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri, virus dan parasite organisme, serta faktor makanan berupa makanan basi, beracun, alergi terhadap makanan, makanan terkontaminasi rotavirus atau bakteri *Escherichia coli* sehingga diperlukan *hygiene* perorangan dalam pengolahan makanan untuk menjamin keamanan makanan. Jamban juga menjadi hal penting sebagai upaya untuk menghindari perilaku buang air besar sembarangan (BABS) (Kasman & Ishak, 2020).

Faktor penyebab terjadinya diare pada balita terdapat beberapa hal antara lain kesadaran, pengetahuan ibu dan keluarga, ketersediaan sumber air bersih, ketersediaan jamban keluarga, faktor *hygiene*, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat serta pemberian ASI oleh karena faaktor-faktor ini sangat berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan diare balita (Kemenkes RI, 2011; dalam Maidartati & Anggraeni, 2017). Wardiah Hamzah, (2020) mengatakan bahwa penyebab terjadinya diare juga disebabkan oleh pola asuh ibu meliputi

seperti perilaku ibu dalam memberikan makanan pada balita dan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ibu sangat mempengaruhi sikap ibu dalam mengatasi diare balita. Tindakan pencegahan dan penanganan diare di rumah sangat dibutuhkan tingkat pengetahuan ibu, sebab semakin baik pengetahuan, semakin baik pula tindakannya terhadap pencegahan dan penanganan diare (Sulastri et al., 2018). Faktor yang mempengaruhi risiko diare pada bayi dan balita di Indonesia adalah faktor lingkungan, ibu, dan anak (Hendrastuti, 2019).

Faktor penyebab terjadinya diare dapat juga dipengaruhi oleh diare dapat disebabkan oleh status gizi, air susu ibu (ASI), ketersediaan sumber air bersih, ketersediaan jamban keluarga, lingkungan, pola hidup, kebiasaan mencuci tangan, perilaku makan, dan imunisasi (Maidartati, (2017) dalam (Lestari & Kusumawati, 2020). Salah satu faktor yang menyebabkan kejadian diare pada balita adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu terkait diare. Rendahnya pengetahuan ibu tentang tata laksana penyakit diare, pencegahan diare dan pengobatan diare akan mempengaruhi kejadian kesakitan dan kematian akibat diare (Kirana et al., 2016).

WHO (*World Health Organization*) menunjukkan angka kematian akibat diare di dunia yaitu negara India sebanyak 122.270 balita, Nigeria 49.974 balita, Ethiopia sebanyak 27.424 balita, China sebanyak 27.349 balita, Pakistan sebanyak 19.933 balita, Bangladesh sebanyak 15.382 balita, Angola sebanyak 11.229 balita (Rahmadian et al., 2017). Penanganan diare pada balita berdasarkan data Kemenkes RI sebanyak 1.516.438 jiwa. Sulawesi Selatan berada pada peringkat 27 kasus diare sebanyak 57.339 jiwa (Tria Syahrani et al., 2020). Kasus penderita diare balita di Kabupaten Toba Samosir sebanyak 3.428 penderita atau 99.39%.

dan Mandailing Natal sebanyak 6.124 penderita atau 70,14% (Siti Harwanti, Nur Ulfah, 2018), Aceh Tenggara kasus diare sebanyak 41,34%, yang mendapat penanganan, sedangkan sisanya 58,66% tidak mendapatkan penanganan.

Penderita diare selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, pada Tahun 2014 jumlah balita diare sebanyak 640 orang balita, Tahun 2015 sebanyak 730 orang balita, dan Tahun 2016 sebanyak 685 orang balita akibat penggunaan jamban dan sanitasi lingkungan kurang *hygienes* (Rahmadian et al., 2017). Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah di temukan bahwa diare terjadi sebanyak 2.775 kasus pada tahun 2020, paling banyak terjadi pada usia 1-4 tahun dengan jumlah 698 kasus di seluruh wilayah Aceh Tengah, dengan kasus tersebar terjadi di desa Silih Nara Kab. Aceh Tengah sebanyak 310 kasus pada balita.

Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah dimana anak balita juga sedang dalam fase oral yang cenderung gemar memasukkan benda asing ke dalam mulut dan membuat potensi bakteri masuk kedalam tubuh lebih besar (Hendrastuti, 2019). Bakteri yang biasa ditemukan adalah *salmonella*, *Escherichia coli*, *shigella*, dan *campylobacter*. Parasit oleh *gardia lamblia*, *entamoeba histolytica*, dan *cryptosporidium*. Infeksi virus dari rotavirus menjadi penyebab utama diare pada anak balita (Adhiningsih et al., 2019). Balita yang mengalami diare akan timbul gejala seperti buang air besar dengan konsistensi tinja cair atau encer, terdapat tanda dan gejala dehidrasi (turgor kulit menurun, ubun-ubun dan mata cekung, membrane mukosa kering), demam, muntah, anorexia, lemah, pucat, perubahan tanda-tanda vital (nadi dan pernafasan cepat) pengeluaran urine menurun atau tidak ada (Sulastri et al, 2018).

Jika anak yang mengalami diare tidak segera dibawa ke pelayanan kesehatan, maka anak akan mengalami gangguan keseimbangan asam basa (metabolik: asidosis), hipoglikemia, penurunan berat badan dan gangguan sirkulasi darah (Lestari & Kusumawati, 2020).

Pencegahan diare dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti perilaku cuci tangan yang tepat dilakukan yaitu pada saat sebelum dan sesudah makan kemudian setelah buang air besar (Manurung, 2020). Memperbaiki makanan pendamping ASI, membuang tinja bayi dengan benar, mencuci botol susu dengan benar dan memberikan imunisasi campak karena pemberian imunisasi campak dapat mencegah terjadinya diare yang lebih berat (Kosasih et al., 2018). Pencegahan primer meliputi penggunaan air minum bersih, pemberian ASI eksklusif, imunisasi dan sanitasi yang baik. Pencegahan sekunder termasuk pengenalan dini dan pengobatan dehidrasi dengan larutan rehidrasi oral (ORS), pemberian makan yang sering dan pemberian Zinc seperti yang disarankan oleh strategi Manajemen Terpadu Penyakit Anak (MTBS) yang dikembangkan oleh WHO (Noshina Riaz et al, 2019).

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian dan kematian akibat diare yaitu program tatalaksana penderita diare di tatanan rumah tangga dengan lima langkah yaitu rehidrasi, pengobatan dengan zink, pemberian ASI dan makanan tambahan, antibiotik selektif dan pengenalan kasus kegawatdaruratan (Musdalifah et al, 2021). Memberikan ORS (*oral rehydration salts*), intake makanan selama diare atau menggabungkan ORS dengan madu merupakan pengobatan untuk diare.

dan mampu menghambat 60 spesies bakteri, jamur, dan virus penyebab diare (Andayani, 2020).

Hasil survey awal peneliti yang dilakukan di desa Silih Nara Takengon Kab. Aceh Tengah dalam pengambilan data dengan wawancara via whatsapp dengan jumlah 10 responden, peneliti mendapatkan data dimana pengetahuan ibu tentang diare masih rendah, dimana ditemukan bahwa dari 10 orang ibu yang mempunyai balita ada 2 (20%) orang ibu dengan kategori baik mempunyai tingkat pendidikan tinggi. umur, pengalaman, lingkungan dan informasi yang baik sehingga sudah paham tentang diare dan tindakan penanganan dan pencegahan diare, 4 (40%) orang ibu dengan kategori cukup mempunyai tingkat pendidikan tinggi, umur, pengalaman, lingkungan dan informasi yang sedikit tentang diare dan tindakan pencegahan dan penanganan diare, 4 (40%) orang ibu dengan kategori kurang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, umur, pengalaman, lingkungan dan informasi yang kurang tentang diare dan tindakan pencegahan dan penanganan diare.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang diare di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

1.3. Tujuan**1.3.1 Tujuan umum**

1. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi data demografi pada ibu balita yang pernah mengalami diare di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Untuk menambah wawasan mahasiswa tentang “gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021” serta meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa dalam bidang keperawatan.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi ibu yang memiliki balita

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Diare

2.1.1. Pengertian diare

Diare merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami buang air dengan frekuensi sebanyak 3 atau lebih/hari dengan konsistensi tinja dalam bentuk cair. Ini biasanya merupakan gejala infeksi saluran pencernaan. Penyakit ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi. Selain itu, dapat terjadi dari orang ke orang sebagai akibat buruknya kebersihan diri (*personal hygiene*) dan lingkungan (sanitasi). Diare berat menyebabkan hilangnya cairan, dan dapat menyebabkan kematian, terutama pada anak-anak dan orang-orang yang kurang gizi atau memiliki gangguan imunitas.

2.1.2. Klasifikasi diare

Diare dapat diklasifikasikan dalam 3 kelompok yaitu :

1. Diare osmotik terjadi ketika terlalu banyak air ditarik dari tubuh ke dalam usus perut. Jika seseorang minum cairan dengan gula atau garam berlebihan, ini bisa menarik air dari tubuh ke dalam usus dan menyebabkan diare osmotik.
2. Diare sekretori (*noninflammatory*) diare terjadi ketika tubuh melepaskan air ke usus saat hal itu tidak seharusnya. Banyak infeksi, obat-obatan, dan kondisi lain menyebabkan sekresi diare.

3. Diare eksudatif terjadi jika ada darah dan nanah dalam tinja. Hal ini terjadi dengan penyakit radang usus, seperti penyakit crohn atau colitis ulseratif (Sumampouw, 2017).

2.1.3. Penyebab diare pada balita

Menurut (Melvani et al., 2019), Ada beberapa penyebab diare pada balita, yaitu :

- Bakteri melalui kontaminasi makanan dan minuman yang tercemar tinja.
- Sanitasi yang kurang baik.
- Air yang kotor.
- Jamban keluarga yang tidak ada.

Dalam (Sumampouw., 2017), ada 2 faktor penyebab infeksi, yaitu :

- Non infeksi seperti penyakit kongenital (bawaan) dan *inflammatory bowel* (peradangan usus).
- Infeksi seperti akibat bakteri, virus dan parasit.

2.1.4. Tanda dan gejala diare

Semua anak dengan diare harus diperiksa apakah menderita dehidrasi dan klasifikasikan status dehidrasi sebagai dehidrasi berat, ringan atau tanpa dehidrasi dan beri pengobatan yang sesuai (Kemenkes RI, 2015 dalam buku Manajemen Terpadu Balita Sakit).

Tabel 2.1. Klasifikasi tingkat dehidrasi anak dengan diare

Klarifikasi	Tanda-Tanda atau Gejala	Pengobatan
Dehidrasi Berat	Terdapat dua atau lebih dari tanda dibawah ini: 1. latergis/ tidak sadar 2. mata cekung 3. tidak bisa minum atau malas minum 4. cubitan kulit perut kembali sangat lambat.	Beri cairan untuk dehidrasi berat dan tablet zinc sesuai rencana terapi C
Dehidrasi Sedang	Terdapat dua atau lebih tanda: 1. rewel, gelisah/mudah marah 2. mata cekung 3. minum dengan lahap, haus 4. cubitan kuliat kembali lambat	1. Beri cairan, tablet Zinc dan makanan 2. Rujuk segera ke rumah sakit 3. Nasihati kapan kembali segera 4. Kunjungan ulang 3 hari jika tidak ada perbaikan
Tanpa Dehidrasi	Tidak terdapat cukup tanda untuk diklasifikasikan sebagai dehidrasi ringan atau sedang	1. Beri terapi cairan, dan makanan 2. Nasihati ibu kapan kembali segera 3. Kunjungan ulang dalam waktu 3 hari jika membaik

Sumber : Kemenkes RI, 2015

2.1.5. Pencegahan diare

Menurut Depkes, (2010) dalam (Sulastri et al., 2018), Ada beberapa cara pencegahan diare pada balita, yaitu:

1. Pemberian ASI eksklusif .
2. Memperbaiki makanan pendamping ASI.
3. Menggunakan air bersih.
4. Mencuci tangan.
5. Membuang tinja bayi dengan benar.
6. Mencuci botol susu dengan benar.

7. Memberikan imunisasi campak.

2.1.6. Penanganan diare

Penanganan Diare yang dilakukan adalah:

1. Rencana Terapi A: Penanganan Diare di Rumah

a. Beri cairan tambahan (sebanyak anak mau) jelaskan pada ibu:

- 1) Beri ASI lebih sering dan lebih lama pada setiap kali pemberian
- 2) Jika anak memperoleh ASI Eksklusif, berikan oralit atau air matang sebagai tambahan
- 3) Jika anak tidak memperoleh ASI Eksklusif, berikan 1 atau lebih cairan berikut : oralit, cairan makanan (kuah sayur, air tajin) atau air matang.

b. Anak harus diberikan larutan oralit di rumah, jika :

- 1) Anak telah diobati dengan Rencana Terapi B atau C dalam kunjungan ini
- 2) Anak tidak dapat kembali ke klinik jika diarenya bertambah parah

c. Ajari ibu cara mencampur dan memberikan oralit beri ibu 6 bungkus oralit untuk diberikan di rumah.

d. Tunjukkan kepada ibu berapa banyak harus memberikan oralit/cairan lain yang harus diberikan setiap kali anak buang air besar

- 1) Sampai umur 1 tahun : 50 – 100 ml setiap kali buang air besar.

STIKes Santa Elisabeth Medan

2) Umur 1 sampai 5 tahun : 100 – 200 ml setiap kali buang air besar.

e. Katakan kepada ibu:

1) Agar meminumkan sedikit-sedikit tapi sering dari mangkuk/cangkir/gelas.

2) Jika anak muntah, tunggu 10 menit. Kemudian berikan lebih lambat.

3) Lanjutkan pemberian cairan tambahan sampai diare berhenti :
Beri tabelt zinc selama 10 hari , lanjutkan pemberian makan, kapan harus kembali

2. Rencana Terapi B: Penanganan Dehidrasi Ringan/Sedang dengan Oralit

a. Berikan oralit di klinik sesuai yang dianjurkan selama periode 3 jam.

Tabel 2.2. Penanganan dehidrasi sedang dengan oralit

UMUR	≤4 bulan	4 - < 12 bulan	1 - < 2 tahun	2 - < 5 tahun
Berat Badan	< 6 kg	6 - < 10 kg	10 - < 12 kg	12 – 19 kg
JUMLAH (ml)	200 – 400	400 - 700	700 - 900	900 – 1400

Sumber : Kemenkes RI, 2015

b. Tentukan jumlah oralit untuk 3 jam pertama :

Jumlah oralit yang diperlukan = berat badan (dalam kg) x 75 ml

c. Digunakan umur hanya bila berat badan anak tidak diketahui.

STIKes Santa Elisabeth Medan

- 1) Jika anak menginginkan, boleh diberikan lebih banyak dari pedoman di atas.
 - 2) Untuk anak berumur kurang dari 6 bulan yang tidak menyusu, berikan juga 100-200 ml air matang selama periode ini.
- d. Tunjukkan cara memberikan larutan oralit
- Minumkan sedikit-sedikit tapi sering dari cangkir/mangkuk/gelas
- 1) Jika anak muntah, tunggu 10 menit. Kemudian berikan lagi lebih lambat.
 - 2) Lanjutkan ASI selama anak mau.
 - 3) Bila kelopak mata bengkak, hentikan pemberian oralit dan berikan air masak atau ASI
- e. Berikan tablet zinc selama 10 hari, Setelah 3 jam:
- 1) Ulangi penilaian dan klasifikasikan kembali derajat dehidrasinya
 - 2) Pilih rencana terapi yang sesuai untuk melanjutkan pengobatan
 - 3) Mulailah memberi makan anak
- f. Jika ibu memaksa pulang sebelum pengobatan selesai:
- 1) Tunjukkan cara menyiapkan cairan oralit di rumah.
 - 2) Tunjukkan berapa banyak oralit yang harus diberikan di rumah untuk menyelesaikan 3 jam pengobatan.
 - 3) Beri oralit yang cukup untuk rehidrasi dengan menabahkan 6 bungkus lagi sesuai yang dianjurkan dalam rencana terapi A.

STIKes Santa Elisabeth Medan

4) Jelaskan 4 aturan perawatan diare di rumah: Beri cairan tambahan beri, tablet zinc selama 10 hari, lanjutkan pemberian makan, kapan harus kembali.

3. Rencana Terapi C: Penanganan untuk Diare dan Melanjutkan Pemberian Makan/ASI

- 1) Berikan cairan intravena secepatnya. jika anak bisa minum, beri oralit melalui mulut sementara infus dipersiapkan. Beri 100 ml/kg cairan ringer laktat (gunakan cairan NaCl) yang dibagi sebagai berikut:

Tabel 2.3. Pemberian cairan ringer laktat (NaCl)

Umur	Pemberian Pertama 30 ml/Kg Selama :	Pemberian Selanjutnya 70 ml/Kg Selama :
Bayi (< 12 Bulan)	1 Jam	5 Jam
Balita (12 Bulan – 5 Tahun)	30 Menit	2 ½ Jam

Sumber : kemenkes RI, 2015

- 2) Periksa kembali anak setiap 15-30 menit. Jika nadi belum teraba, beri tetesan lebih cepat.
- 3) Beri oralit (kira-kira 5 ml/kg/jam) segera setelah anak mau minum.
- 4) Biasanya sesudah 3-4 jam (pada bayi) atau sesudah 1-2 jam (pada anak) dan beri juga tablet Zinc.
- 5) Periksa kembali bayi sesudah 6 jam atau anak sesudah 3 jam. Klasifikasikan dehidrasi dan pilih rencana terapi yang sesuai untuk melanjutkan pengobatan.
- 6) Rujuk segera untuk pengobatan intravena.

- 7) Jika anak bisa minum, bekali ibu larutan oralit dan tunjukkan cara meminumkan pada anaknya sedikit demi sedikit selama dalam perjalanan.
- a. Mulailah melakukan rehidrasi dengan oralit melalui orogastrik atau mulut. Beri 20 ml/kg/jam selama 6 jam (total 120 ml/Kg).
Periksa kembali anak 1-2 jam :
- 1) Jika anak muntah terus atau perut makin kembung, beri cairan lebih lambat.
 - 2) Jika setelah 3 jam keadaan hidrasi tidak membaik, rujuk anak untuk pengobatan intravena. Sesudah 6 jam, periksa kembali anak. klasifikasikan dehidrasi.
- b. Pemberian Tabelt Zinc untuk semua penderita Diare. Pastikan semua anak yang menderita diare mendapat tabelt Zinc sesuai dosis dan waktu yang telah ditentukan.
Dosis tabelt Zinc (1 tablet = 20 mg) Berikan dosis tunggal selama 10 hari:
- 1) Umur < 6 bulan : $\frac{1}{2}$ tabelt/hari.
 - 2) Umur \geq 6 bulan : 1 tabelt/hari
- c. Cara pemberian tabelt Zinc:
- 1) Larutkan tabelt dengan sedikit air atau ASI dalam sendok teh (tabelt akan larut \pm 30 detik), segera berikan kepada anak.

- 2) Apabila anak muntah sekitar setengah jam setelah pemberian tablet Zinc, ulangi pemberian dengan cara memberikan potongan lebih kecil dilarutkan beberapa kali hingga satu dosis penuh.
- 3) Ingatkan ibu untuk memberikan tablet Zinc setiap hari selama 10 hari penuh, meskipun diare sudah berhenti.
- 4) Bila anak menderita dehidrasi berat dan memerlukan cairan infus, tetap berikan tablet Zinc segera setelah anak bisa minum dan makan. (Kemenkes RI, 2015 dalam Buku Manajemen Terpadu Balita Sakit).

2.2. Konsep pengetahuan

2.2.1. Definisi pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk tindakan seseorang (Zulaikhah et al., 2019).

2.2.2. Tingkat pengetahuan

Menurut Notoadmojo, (2014) dalam (Sataloff et al., 2018). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*know*)

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tahu diartikan sebagai penguatan materi yang sudah dipelajari sebelumnya (*recall*). Oleh sebab itu tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajarinya yaitu menyebutkan, merugikan, mengidentifikasi dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehence*)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan secara besar suatu objek. Orang yang telah paham terhadap suatu objek akan mampu menyimpulkan, menjelaskan, menyebutkan contoh dan sebagainya.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan dalam kemampuan menggunakan rumus, hukum-hukum, metode, prinsip dan sebagainya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menyatakan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.2.3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Umur

Umur/usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun. Usia >20 tahun dinamakan remaja, dimana menurut piaget secara psikologi, masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa dan termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Pada masa remaja terjadi perubahan sikap dan perilaku, sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Usia 18-40 tahun dinamakan dewasa dini dimana kemampuan mental mencapai puncaknya dalam usia 20 tahun untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi baru seperti pada misalnya mengingat hal-hal yang pernah dipelajari, penalaran analogis dan berfikir kreatif. Pada masa dewasa ini sering mencapai puncak prestasi. Usia >40 tahun dinamakan usia madya dini dimana pada masa tersebut pada akhirnya ditandai perubahan-perubahan jasmani dan mental pada masa ini seseorang tinggal mempertahankan prestasi yang telah dicapainya pada usia dewasa.

b. Pendidikan

“Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya”. Dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan di didik merupakan perbuatan bersifat mendasar (fundamental), karena di dalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia (Mahendra & Sri Ardani, 2016).

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan pencaharian, barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan) dijadikan pokok penghidupan atau sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah (Syafitri, 2019).

2.2.4. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notoadmojo, (2014) dalam (Sataloff et al., 2018) untuk memperoleh pengetahuan sepanjang sejarah, dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Cara Non ilmiah

a. Cara coba salah (*Trial and error*)

Cara memperoleh kebenaran non ilmiah yang perlu digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba coba atau dengan kata yang lebih dikenal “trial and error”. Metode ini telah digunakan oleh orang dalam waktu yang cukup lama

STIKes Santa Elisabeth Medan

untuk memecahkan berbagai masalah. Bahkan sampai sekarang pun metode ini masih sering digunakan, terutama oleh mereka yang belum atau tidak mengetahui suatu cara tertentu dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Metode ini telah banyak jasanya, terutama dalam melakukan dasar-dasar menentukan teori-teori dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.

b. Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak sengaja oleh orang yang bersangkutan. Salah satu contoh adalah penemuan enzim *urease* oleh summors.

c. Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak. Kebiasaan seperti ini tidak hanya terjadi pada masyarakat tradisional saja, melainkan juga terjadi pada masyarakat modern. Para pemegang otoritas, baik pemimpin pemerintah, tokoh agama, maupun ahli ilmu pengetahuan pada prinsipnya mempunyai mekanisme yang sama di dalam pengetahuan.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu.

e. Cara akal sehat (*common sense*)

Akal sehat atau *common sense* kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan ini berkembang, para orang tua zaman dahulu agar anaknya mau menuruti orang tuanya, atau agar anaknya disiplin menggunakan cara hukum fisik bila anaknya berbuat salah, misalnya dijewer telinganya atau dicubit. Ternyata cara menghukum anak sampai sekarang berkembang menjadi teori atau kebenaran, bahwa hukuman adalah merupakan metode (meskipun bukan yang paling baik) bagi pendidikan anak. Pemberian hadiah dari hukuman (*reward and punishment*) merupakan cara yang masih dianut oleh banyak orang untuk mendisiplinkan anak dalam konteks pendidikan.

f. Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para Nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

STIKes Santa Elisabeth Medan

g. Kebenaran secara intuitif

Kesadaran secara intuitif diperoleh manusia cepat sekali melalui proses penalaran atau berpikir. Kebenaran yang diperoleh melalui intuitif sukar dipercaya karena kebenaran ini tidak menggunakan cara-cara yang rasional dan yang sistematis. Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati atau bisikan hati saja.

h. Melalui jalan pikir

Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

i. Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Proses berpikir induksi berasal dari hasil pengamatan indra atau hal-hal yang nyata, maka dapat dikatakan bahwa induksi beranjak dari hal-hal yang konkret kepada hal-hal yang abstrak.

j. Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum yang ke khusus. Mengembangkan cara berpikir deduksi ini ke dalam suatu cara yang disebut “silogisme”. Silogisme merupakan suatu bentuk deduksi berlaku bahwa sesuatu yang dianggap benar secara

umum pada kelas tertentu, berlaku juga kebenarannya pada semua peristiwa yang terjadi pada setiap yang termasuk dalam kelas itu.

2. Cara ilmiah

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian ilmiah (*research methodology*). Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon. Ia mengatakan bahwa dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan mengadakan observasi langsung, dan membuat pencatatan-pencatatan terhadap semua fakta sehubungan dengan objek yang diamati.

2.2.5. Kriteria tingkat pengetahuan

1. Berpengaruh baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
2. Berpengaruh cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75%.
3. Berpengaruh kurang bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan (Pauzan & Fatih, 2017).

BAB 3

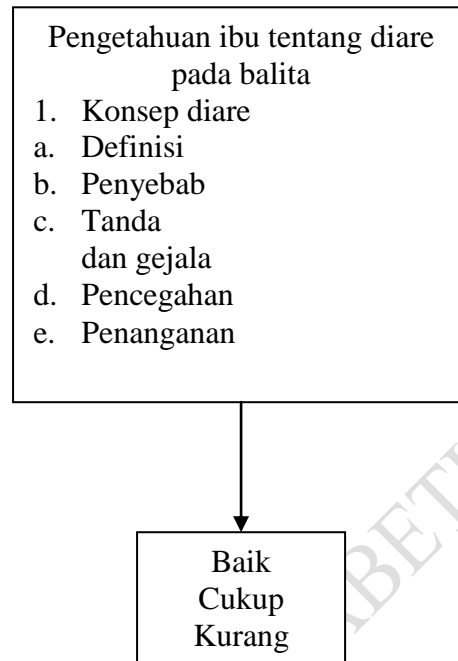
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021



Ket :

———— = Variabel yang diteliti

————→ = Output yang akan di dapatkan dari responden

3.2.Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bias menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian.(Nursalam, 2015). Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa karena hanya melihat Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2015).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk melihat gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas (Polit and beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah tahun 2020 adalah sebanyak 310 .

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Polit and beck, 2012). Dalam penelitian ini, teknik sampel yang adalah teknik *purposive sampling* dengan:

Kriteria inklusi :

1. Ibu yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare.
2. Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
3. Ibu yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu yang suhu tubuhnya normal ($36,5^{\circ}\text{C} - 37,5^{\circ}\text{C}$)

Dengan menggunakan rumus Vincent, (1991).

Rumus :

$$\frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2 + Z^2P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah

N = Total Populasi

Z = Tingkat Keandalan (Confidence Level = 95%, Sehingga Z Tabel = 1,96)

P = Perkiraan Proporsi, Jika Tidak Diketahui 50% = 0,5

G = Presisi 10%

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2 + Z^2P(1-P)}$$

$$n = \frac{310 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{310 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{310 \cdot 0,9604}{3,1 + 0,9604}$$

$$n = 73,3238$$

$$n = 73 \text{ sampel}$$

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel

dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu vasilitas untuk pengukuran dan atau memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah tahun 2021.

4.3.1. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisioperasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.4 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan ibu tentang diare pada balita	Pengetahuan merupakan informasi atau suatu hal yang dapat diketahui seseorang melalui pengalaman pada suatu kondisi tertentu.	1. Konsep pengetahuan diare: a. Definisi b. Penyebab c. Tanda & gejala d. Pencegahan e. Penanganan	Lembar kuisioner	Ordinal	Dengan kategori : Baik= 12-16 Cukup=6-11 Kurang=0-5

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan jumlah 16 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang diare pada balita.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{16 - 0}{3}$$

$$P = \frac{16}{3} = 5,3 = 5$$

Ket :

1. Baik : 12 - 16
2. Cukup : 6 - 11
3. Kurang : 0-5

(Pauzan & Fatih, 2017).

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penulis melakukan penelitian di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah, karena di Kecamatan tersebut di dapatkan data kejadian diare tinggi, yaitu sebanyak 2.775 kasus pada Tahun 2020.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021.

4.6 Prosedur Pengumpulan Data**4.6.1 Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian secara langsung untuk melihat Gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah dengan memperhatikan protokol kesehatan baik peneliti maupun responden, sebelumnya peneliti melakukan swab antigen dan menggunakan masker, *face shield* juga menyiapkan *hand sanititizer*. Peneliti menyebarkan kuisisioner kerumah-rumah responden selama 1 hari pada tanggal 16 april 2021.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan kuisisioner dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup atau diamati berkali-

kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Uji validitas digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas Person Product Moment.

Uji validitas telah diuji sendiri oleh peneliti yang dilaksanakan di desa Blang Kolak 2 Kab.Aceh Tengah kepada 30 orang ibu balita dengan jumlah 29 pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $> 0,20$ sehingga ada 16 soal yang dikatakan valid. 13 soal memiliki r hitung $< 0,20$ sehingga dikatakan tidak valid dan soal tidak dapat digunakan. Dari hasil uji validitas yaitu Definisi diare (point soal 1), Penyebab diare (point soal 2 dan 3), Tanda dan gejala diare (point soal 4,5,6,7 dan 8), Pencegahan (point soal 9,10 dan 11), Penanganan diare (point soal 12,13,14,15 dan 16) untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data pengetahuan ibu tentang diare pada balita.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan, nilai *cronbach's alpha* dikatakan reliable jika r alpha $> r$ tabel. Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliable jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan $> 0,50$ (Budiwanto, 2017). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's alpha* 0,623 yang berarti pertanyaan dinyatakan reliable.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021



4.8. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat. Untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan

secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data dengan lima tahap yaitu: (Supardi et al., 2016).

1. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner apakah kuesioner sudah:
 - a. Lengkap: semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab
 - b. Keterbacaan tulisan: apakah tulisannya cukup terbaca jelas
 - c. Relevan: apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
 - d. Konsistensi jawaban: apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.
2. *Coding*, adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan/ analisis data di komputer.
3. *Processing*, setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding memasukkan/ entri data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam pengolahan data di komputer.
4. *Cleaning data*, adalah pemeriksaan kembali data hasil entri data pada computer agar terhindar dari ketidaksesuaian antar data komputer dan koding kuesioner.
5. *Entry data*, setelah semua langkah dilakukan maka setelah itu dilakukan entri data ke dalam SPSS.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu. Studi deskriptif menawarkan kepada peneliti cara untuk menemukan makna baru, mendeskripsikan apa yang ada, menentukan frekuensi sesuatu dengan sesuatu yang terjadi, dan mengkategorikan informasi (Grove et al., 2017). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (Polit and Beck, 2012).

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka di lindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficence* (berbuat baik), *respect for human dignity* (menghormati martabat manusia) dan *justice* (keadilan) (Polit and Beck, 2017).

1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabatnya. Pilihan sendiri arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa risiko perawatan.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Justice adalah mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu daripada yang seharusnya dan privasi responden di jaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dimana responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian, memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela.

Penelitian ini sudah lulus uji etik di komisi etik STIKes St.Elisabeth Medan dengan No.0158/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Silih Nara adalah sebuah kecamatan dengan ibu kota kecamatan Angkup di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Silih Nara memiliki 33 desa dengan jumlah penduduk mencapai angka 22.529 jiwa. Penelitian ini dilakukan di 2 desa, yaitu Genting gerbang dengan jumlah penduduk mencapai angka 200 jiwa dan Mulie jadi 150 jiwa dimana kedua desa ini terletak bersebelahan dan desa terjauh yang bisa dijangkau dari pusat kota Angkup. Penduduk yang tinggal di desa Genting gerbang dan Mulie jadi di dominasi oleh suku Gayo dan terdapat beberapa suku lainnya diantaranya suku Jawa, Aceh dan Padang. Mata pencarian penduduk pada umumnya adalah sebagai petani kopi dan ada beberapa dengan profesi sebagai PNS, karyawan dan wiraswasta.

5.2. Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang karakteristik responden Ibu yang memiliki balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021 meliputi data umur, agama, pendidikan dan pekerjaan.

5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Umur pada Ibu yang Memiliki Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021 (n = 73)

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah sebanyak 73 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan umur, agama, pendidikan dan pekerjaan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Ibu balita di kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021 (n=73)

Karakteristik	F	(%)
Umur		
17-25	25	34,2 %
26-35	48	65,8 %
Total	73	100%
Agama		
Kristen Protestan	3	4,1 %
Islam	70	95,9 %
Total	73	100%
Pendidikan		
SMP	5	6,8 %
SMA	55	75,3 %
Perguruan Tinggi	13	17,8 %
Total	73	100%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	41	56,2 %
PNS	6	8,2 %
Petani	13	17,8 %
Karyawati	5	6,8 %
Wiraswasta	8	11,0 %
Total	73	100%

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi frekuensi dan presentase responden bahwa dari 73 responden, didapatkan umur responden yaitu minoritas 17 – 25 tahun sebanyak 25 orang (34,2%), mayoritas 26 – 35 tahun sebanyak 48 orang (65,8%). Data agama responden minoritas Kristen protestan sebanyak 3 orang (4,1%), mayoritas islam sebanyak 70 orang (95,9%). Berdasarkan pendidikan responden, minoritas tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 orang (6,8%), mayoritas SMA sebanyak 55 orang (75,3%), Perguruan Tinggi sebanyak 13 orang (17,8%). Data pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 41 orang (56,2%), PNS sebanyak 6 orang (8,2%), Petani sebanyak 13 orang (17,8%), minoritas karyawati sebanyak 5 orang (6,8%), dan wiraswasta sebanyak 8 orang (11,0%).

5.2.2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah sebanyak 73 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data pengetahuan.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada balita di kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Kategori	<i>F</i>	(%)
Baik	59	80,8 %
Cukup	14	19,2 %
Total	73	100 %

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi frekuensi dan presentase responden bahwa dari 73 responden, didapatkan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021 mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 59 orang (80,8%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (19,2%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah, melalui kuesioner yang diperoleh dari 73 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas pengetahuan ibu yang memiliki balita Di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021 dengan 73 responden, diperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu dengan kategori baik sebanyak 59

responden (80,8%), dan minoritas pengetahuan ibu kategori cukup sebanyak 14 responden (18,2%).

Peneliti berasumsi bahwa banyaknya informasi mengenai bahaya diare bagi balita telah banyak diketahui oleh ibu yang diberikan oleh beberapa pelayanan kesehatan baik dalam media massa maupun media. Selain itu, puskesmas terdekat juga sudah banyak melaksanakan program penyuluhan kesehatan bahaya diare di setiap desa meski dengan intensitas yang tidak terlalu sering. Hal ini sesuai dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan tingkat kesehatan yang optimal diantaranya adalah dengan adanya program puskesmas yaitu program pemberantasan penyakit menular (salah satunya adalah program pemberantasan penyakit diare). Semakin banyak informasi yang didapatkan, semakin bertambah pula pengetahuan yang dimiliki ibu. Selain itu usia, dan pengalaman pribadi juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Semakin tua seseorang akan semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya, sedangkan dengan pengalaman, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuneta (2019) mengemukakan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang berada di Wonorejo

Karanganyar didapatkan memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 11 orang (22%). Pengetahuan Ibu dikatakan baik dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung meningkatnya pengetahuan seseorang diantaranya yaitu umur, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi, dan pengalaman (Yuneta, 2019). Lina Malikhah (2012) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh pengetahuan ibu yang memiliki balita adalah baik sebanyak 53 orang responden (60,23%) (Lina Malikhah, 2012). Indawati *dkk*, (2020) mengemukakan bahwa hasil yang diperoleh ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 16 responden (32%) dalam penanganan diare (Indawati *dkk*, 2020).

Hijriani, et. All (2020) mengemukakan bahwa berdasarkan hasil yang diperoleh sebanyak 48 orang (57,1%) pengetahuan ibu dengan kategori baik tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat dalam pencegahan diare. Lebih dari setengahnya ibu balita telah mendapatkan informasi yang baik tentang diare (Hijriani, et. All, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Yuneta, 2019). Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, mencakup respons seseorang terhadap sakit dan penyakit, persepsinya terhadap sakit, pengetahuan tentang penyebab dan gejala penyakit, pengobatan penyakit, dan sebagainya (Hijriani, et. All, 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Malvin thanniel (2020) responden dari 100 responden yang diteliti di dapatkan bahwa Ibu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 76 orang (76%), di ikuti dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (22%) dan dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (2%).

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dari 73 responden bahwa didapatkan hasil masih ada ibu yang memilikipengetahuan cukup.Hal itu disebabkan oleh aspek penanganan diare, dimana pengetahuan ibu cukup pada aspek penanganan diare tinggi yaitu sebanyak 42 responden (57,5%).Pengetahuan yang cukup merupakan pengetahuan yang minimal tentang penanganan diare, Harusnya pengetahuan ibu tentang penanganan diare ditingkatkan karena ini sangat membantu ibu dalam mengambil sebuah keputusan tentang apa tindakan yang harus dilakukan selanjutnya. Jika ibu paham cara penanganan awal diare dirumah maka ibu bisa melakukan pertolongan pertama diare sehingga tidak terjadi dehidrasi maupun kejadian yang lebih fatal.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Samosir, 2019)yang berjudul Pengetahuan dan sikap ibu tentang penanganan diare di Puskesmas Polonia Medan dengan hasil pengetahuan ibu terhadap penanganan diare cukup yaitu sebanyak 25 orang (45,5%). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Humrah et al., 2018)juga menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang penanganan awal balita diare yang ada di Desa Bone Kec.Bajeng Kab.Gowa adalah cukup dimana ada sebanyak 30 orang (51,7%).

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita sudah tinggi, namun pengetahuan ibu tentang penanganan diare dalam kategori cukup dikarenakan ketidaktahuan dan ketidakmauan ibu dalam mencari informasi mengenai penanganan diare melalui akses internet dan ada beberapa ibu malas untuk mengikuti penyuluhan kesehatan maupun membawa anak ke posyandu.

Atas dasar itu tingkat pengetahuan ibu menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan rumah tangga, yang akan mempengaruhi sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan yang nantinya akan dikonsumsi oleh keluarga. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik akan mengerti dan memahami pentingnya status gizi yang baik bagi kesehatan serta kesejahteraan. Peran dan cara penyampaian tenaga kesehatan diupayakan dapat memberikan penyuluhan secara komprehensif khususnya tentang diare, sehingga di masa mendatang pengetahuan ibu tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat baik lagi dalam penanganan diare. Maka dari itu peningkatan promosi kesehatan tentang perilaku keluarga dan pencegahan diare balita perlu dilakukan.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 73 orang responden Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021 dapat dikategorikan Baik sebanyak 59 (80,8%).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 73 responden mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021 maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021 dengan kategori baik 80,8%.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

6.2.1 Teoritis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menambah atau sebagai sumber-sumber referensi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021.

6.2.2 Praktis**1. Bagi Lahan Praktik**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah sehingga menjadi bahan evaluasi bagi petugas kesehatan di lokasi penelitian untuk memperbaiki pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian sebagai informasi serta dapat berguna untuk menambah pengetahuan ibu dan bisa mengurangi angka kejadian diare pada balita di kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita baik namun masih ada yang berpengetahuan cukup dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu terhadap tugasnya dalam penanganan diare dengan tepat, oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lainnya seperti *hygiene*, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat serta pemberian ASI dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiningsih, Y. R., Athiyyah, A. F., & Juniastuti, J. (2019). Diare Akut pada Balita di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.
- Andayani, R. P. (2020). Madu sebagai Terapi Komplementer Mengatasi Diare pada Anak Balita.
- Budiwanto, S. (2017). Metodologi penelitian.
- Grove, Gray, Susan, Sutherland, & Suzanne. (2017). Burns and Grove's The Practice of Nursing Research (Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence).
- Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita.
- Humrah, Iis, S., Amelia, W., & Mukarramah. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Dalam Penanganan Awal Balita Diare Di Desa Bone Kec. Bajeng Kab. Gowa Tahun 2017.
- Kasman, & Ishak, N. I. (2020). Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin.
- Kemkes RI. (2015). Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (M T B S) Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kirana, N., Kesehatan, F., Universitas, M., Surabaya, A., & Indonesia, D. (2016). Predisposing factors of mother with diarrhea incident among toddler.
- Kosasih, C., Sulastri, A., Suparto, T. A., & Sumartini, S. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan Padasuka.
- Lestari, R. D., & Kusumawati, N. (2020). Tindakan Penanganan Diare Pada Anak Di Desa Padang Mutung Kecamatan.
- Mahendra, M., & Sri Ardani, I. (2016). Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik the Body Shop Di Kota Denpasar.
- Maidarti, & Anggraeni, R. D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita (Studi Kasus : Puskesmas Babakansari).
- Manurung, I. F. E. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar

Marsudirini Kefamenanu.

- Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang.
- Musdalifah, M., Oka, I. (2021). Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tatalaksana Diare Pada Balita Di Kota Palopo.
- Nasution, Z., & Samosir, R. F. (2019). Pengetahuan dan sikap ibu tentang penanganan diare di Puskesmas Polonia Medan.
- Noshina Riaz, Sidra Tul Muntaha, Maria Qibtia, & Shugufta Sohail. (2019). Use of Zinc and Oral Rehydration Solution in Home Management of Diarrhea: Knowledge of Mothers of attending a Tertiary Care Hospital.
- Nursalam. (2015). Metodologi penelitian ilmu keperawatan.
- Pauzan, & Fatih, H. Al. (2017). Hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung.
- Polit and Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Rahmadian, S., Ketaren, O., & Sirait, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare di Puskesmas Perawatan Ngkeran Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2017.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2018).
- Siti Harwanti, Nur Ulfah, P. J. N. (2018). Determinan kejadian diare pada anak balita di kelurahan bagan deli wilayah kerja puskesmas belawan medan.
- Sufiati. (2019). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan diare pada balita.
- Sulastris, A., Indonesia, U. P., Sumartini, S., & Indonesia, U. P. (2018).
- Supardi, Surahman, & Mochamad. (2016).
- Syafitri, I. E. (2019). Hubungan Pekerjaan, Kondisi Kerja dan Mutu Hubungan Antarpribadi terhadap Kepuasan Kerja Perawat.
- Tria Syahrani, A. R., Asrina, A., & Yusriani. (2020). Pengobatan Tradisional Penyakit Diare Pada Anak Balita di Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Wardiah Hamzah, F. A. G. & N. S. (2020).

Zulaikhah, Lusito, L. (2019). Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Grace Yolanda Sembiring

NIM : 032017011

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata,Kec. Medan
Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Grace Yolanda Sembiring

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Grace Yolanda Sembiring dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah Tahun 2021”. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, 2021

Peneliti Responden

Responden

(Grace Yolanda Sembiring)

()

LEMBAR KUISIONER GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA

Petunjuk Pengisian

- A. Bacalah baik-baik pertanyaan pada setiap soal
 - B. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan yang ibu lakukan dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar
1. Diare adalah....
 - a. Buang air besar dalam bentuk cair, lebih dari 3 kali dalam satu hari dan berlangsung lebih dari 2 hari
 - b. Buang air besar yang tidak keluar sudah 3 hari
 - c. Buang air besar yang keras
 2. Penyebaran kuman penyebab diare dapat terjadi lewat perantara...
 - a. Makanan yang bersih
 - b. Air yang bersih
 - c. Tangan yang tidak dicuci dengan sabun
 3. Apabila setelah membersihkan tinja, tidak mencuci tangan maka.....
 - a. Tidak terjadi apa-apa
 - b. Diare anak dapat semakin parah
 - c. Kuman dapat menyebar
 4. Tanda dan gejala anak yang mengalami dehidrasi....
 - a. Anak gelisah (rewel), mata cekung, mulut kering, tampak kehausan
 - b. Anak menangis
 - c. Anak tampak lemas
 5. Tingkat dehidrasi yang diderita anak dapat dilihat dari....
 - a. Berapa kali anak mengalami muncet dalam 1 hari
 - b. Rewel dan penurunan berat badan anak
 - c. Sudah berapa lama anak mengalami diare
 6. Keadaan umum dehidrasi berat pada anak adalah.....
 - a. Mengigau, koma atau syok
 - b. Mata cekung dan tidak bisa minum
 - c. Haus
 7. Tanda-tanda iritasi pada kulit anak akibat diare.....
 - a. Kulit disekitar anus kemerahan

- b. Kulit disekitar anus lembab
 - c. Kulit disekitar anus kering dan bersisik
8. Ibu dapat mengamati tanda-tanda iritasi pada kulit anak setiap....
- a. Sehari sekali
 - b. Setiap jam
 - c. Setiap kali sehabis membersihkan tinja anak
9. Hal-hal yang dapat ibu lakukan untuk mencegah iritasi pada kulit anak adalah....
- a. Mengganti popok sekali sehari
 - b. Membersihkan kulit anak setiap kali habis buang air besar, mengeringkannya dengan kain yang lembut dan memakaikan pakaian yang bersih
 - c. Menggunakan tissu basah yang mengandung alkohol untuk membersihkan kulit disekitar anus
10. Agar tidak terjadi penyebaran infeksi bakteri melalui tinja balita, maka harus...
- a. Membuang popok bekas pakai pada tempat sampah
 - b. Menimbun popok bebas di belakang rumah
 - c. Mencuci popok bekas
11. Jenis makanan yang dapat diberikan pada anak diare.....
- a. Makanan yang masam
 - b. Makanan yang instan
 - c. Makanan yang lunak
12. Jika anak diare tidak segera ditangani maka akan terjadi.....
- a. Anak rewel
 - b. Dehidrasi
 - c. Kelaparan
13. Ketika anak diare makanan apa saja yang harus dihindari.....
- a. Makanan yang pedas
 - b. Makanan seperti buah-buahan
 - c. Makanan mengandung protein seperti ikan atau sup
14. Asupan makanan yang diberikan selama anak diare.....
- a. Dihentikan sementara sampai diarenya berhenti
 - b. Dilanjutkan seperti sebelum sakit
 - c. Makanan lunak dan mengandung protein
15. Pola makan yang benar pada anak diare.....
- a. Diberi makan dalam jumlah sedikit tetapi sering
 - b. Diberi makan banyak tetapi jarang
 - c. Di beri makan sesuai sesuai waktu makan

16. Jika anak masih menyusui dan terkena diare.....
- a. ASI tetap diberikan seperti biasanya
 - b. ASI tetap diberikan tetapi dibatasi
 - c. Pemberian ASI dihentikan untuk sementara

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. C
- 3. C
- 4. A
- 5. B
- 6. B
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. A
- 11. B
- 12. C
- 13. A
- 14. C
- 15. A
- 16. A

Sumber: Sepriyanti Raskita, 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Balita Di Desa Tuntungan II Tahun 2019.

1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1

Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16
0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0
0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1

2. Data demografi responden

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kristen Protestan	3	4.1	4.1	4.1
	Islam	70	95.9	95.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	6.8	6.8	6.8
	SMA	55	75.3	75.3	82.2
	Perguruan Tinggi	13	17.8	17.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	41	56.2	56.2	56.2
	PNS	6	8.2	8.2	64.4
	Petani	13	17.8	17.8	82.2
	Karyawan	5	6.8	6.8	89.0
	Wiraswasta	8	11.0	11.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	




Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	25	34.2	34.2	34.2
	26-35	48	65.8	65.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	59	80.8	80.8	80.8
	Cukup	14	19.2	19.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

	STIKes Santa Elisabeth Medan	04
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL		
JUDUL PROPOSAL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diet Pada Pasien di Kecamatan Sibih Nara Kab. Asoli Tanggal Tahun 2021		
Nama Mahasiswa	Grace Yolanda Sembiring	
N.I.M	032017011	
Program Studi	Ners	
Mengetahui,		Medan 13 Maret 2021
Ketua Program Studi Ners		Mahasiswa,
		
Sandiati Simanungkalit, S. Kep.Ns, MAN		Grace Yolanda Sembiring

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING


STIKes Santa Elisabeth Medan

45

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Grace Yuliana Sembiring

2. NIM : 1022017011

3. Program Studi : Ners

4. Judul : Gawat Darat Pengobatan Ibu Terbang (Ibu Pada Bedah di Kecamatan Sirk Nura Lubu-Arui Tengah Tahun 2021)

5. Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Kondisi
Pembimbing I	Agustine Purno S.Kep, Ns, M.Kep	
Pembimbing II	Yusufi Nura S.Kep, Ns, M.Kep	

6. Rekomendasi:

a. Dapat diterima judul Gawat Darat Pengobatan Ibu Terbang Pada Bedah Bedah di Kecamatan Sirk Nura Lubu-Arui Tengah Tahun 2021

yang tertera dalam surat judul Skripsi di atas.

b. Untuk Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan objektif

c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan Final

d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa Gawat Darat menggunakan Buku Pedoman Penelitian Proposal Penelitian dan Skripsi, dan kemudian membuat surat Skripsi yang tertera dalam surat ini.

Medan, 17 Maret 2021

Ketua Program Studi Ners

Samirah Siman, S.Kep, Ns, MAd

STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Februari 2021

Nomor: 194/STIKes/Desa-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Kepala Desa Silih Nara Takengon

Kabupaten Aceh Tengah

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Grace Yolanda Br Sembiring	032017011	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Desa Silih Nara Takengon Kab. Aceh Tengah Tahun 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0158/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Grace Yolanda Br Sembiring
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Penegetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 April 2021 sampai dengan tanggal 12 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 12, 2021 until April 12, 2022.

April 12, 2021
Chairperson,


Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 April 2021

Nomor : 476/STIKes/Camat-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Camat Silih Nara
Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Grace Yolanda Br Sembiring	032017011	Gambaran Penegetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kab. Aceh Tengah Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN SILIH NARA

Jalan, Angkup- Bl Mancung No.156 24562 (0643)201328 Angkup

Nomor : 476/248 /CSN/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Angkup, 13 April 2021
Kepada Yth,
**Kepala Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth
Medan**

Di_
Medan

1. Menindak lanjuti Surat Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Santa Elisabeth Medan Nomor : 476/STIKes/Camat-Penelitian/IV/2021, Tanggal 12 April 2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian.
2. Untuk maksud tersebut diatas, Camat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah memberikan izin kepada Saudari Grace Yolanda Br Sembiring untuk mengadakan penelitian Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021 dari Tanggal 14 s/d 16 April 2021.

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.


Drs.DARMAWI
Pembina,
NIP.19660525 200701 1 004

Tembusan di Sampaikan Kepada:

3. Bupati Aceh Tengah di Takengon.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah di Takengon.
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN SILIH NARA

Jalan, Angkup- Bl Mancung No.156 24562 (0643)201328 Angkup

Nomor : 476/248/CSN/2021
Lampiran : -
Perihal : **Telah selesai mengadakan
penelitian di wilayah Kecamatan
Silih Nara**

Angkup, 10 Mei 2021
Kepada Yth,
Kepala Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth
Medan

Di_
Medan

1. Menindak lanjuti Surat Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Santa Elisabeth Medan Nomor : 476/STIKes/Camat-Penelitian/IV/2021, Tanggal 12 April 2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian.
2. Untuk maksud tersebut diatas, Camat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Menyatakan benar bahwa Saudari Grace Yolanda Br Sembiring telah mengadakan penelitian Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021 dari Tanggal 14 s/d 16 April 2021. (dokumen terlampir)
3. Demikian kami sampaikan dan terima kasih.


KECAMATAN SILIH NARA
Drs. DARMAWI
Pembina

NIP. 19660525 200701 1 004

Tembusan di Sampaikan Kepada:

1. Bupati Aceh Tengah di Takengon.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah di Takengon.
3. Arsip.

LABORATORIUM KLINIK LABORA

Jln. Lebe kader Simpang Lembaga kemili Takengon

NIB : 9120113281308

HP : 085260343038-082366324802

Penanggung Jawab : dr. NAOMI DWI PAYANA.Mked (clinpath).SpPK

SIP : Nomor :503/VII.22/BPMPTSP/2016

HASIL PEMERIKSAAN

NO URUT : 3358/2021
NAMA : GRACE YOLANDA SEMBIRING
TANGGAL LAHIR : 28-05-2000
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
TANGGAL PERIKSA : 16-04-2021

JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	Keterangan
SARS-CoV-2 Antigen Test	Negatif(-)	Metode Immunochromatography

Waktu pengambilan specimen : 11:40

Interprestasi Hasil:

Hasil NEGATIF :

- Hasil negatif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan
- Hasil negatif dapat terjadi pada kondisi kuantitas antigen pada specimen dibawah level deteksi alat.

Hasil POSITIF :

- Melakukan konfirmasi dengan pemeriksaan RT-PCR SARS CoV-2

Takengon, 16 April 2021

Di Otorisasi oleh

LABORA














Dr. Naomi Dwi Payana.Mked (clinpath).SpPK

DOKUMENTASI





LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI						
Nama Mahasiswa		: Grace Yolanda Sembiring				
Nim		: 032017011				
Judul		: Gubahan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kecamatan Silih Nara Kab.Aceh Tengah				
Nama Pembimbing 1		: Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep				
Nama Pembimbing 2		: Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep				
Nama Pembimbing 3		: Imelda Derung S.Kep, Ns.,M.Kep				
No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
1	23/11/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
2	07/12/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
3	08/12/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
4	14/12/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
5	18/12/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
6	09/01/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1			
7	13/01/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1			
8	22/01/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
9	30/01/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul judul			
10	17/02/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1			
11	19/02/2020	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1			
12	22/02/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1, BAB 2, BAB 3			
13	23/02/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1, BAB 2, BAB 3			

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
		Ns.,M.Kep	dan BAB 4			
14	02/03/2020	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4 (ACC)			
15	12/03/2021	Jagantar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4 (ACC)			
16	14/03/2021	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Revisi BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4			
17	23/03/2021	Imelda Derang S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Revisi BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4 (ACC)			
18	06/04/2021	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Revisi BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4 (ACC)			
19	06/04/2021	Jagantar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Revisi BAB 1,BAB 2,BAB 3 dan BAB 4 (ACC)			
20	04/05/2021	Jagantar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 5 & 6			
21	11/05/2021	Jagantar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Revisi BAB 5 & 6			
22	11/05/2021	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul BAB 5 & 6			
23	18/05/2021	Jagantar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	ACC BAB 5 & 6			
24	18/05/2021	Imelda Sirait S.Kep, Ns.,M.Kep	ACC BAB 5 & 6			
26	24/05/2021	Imelda Derang S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Skripsi			
27	27/05/2021	Imelda Derang S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Skripsi			
28	03/06/2021	Imelda Derang S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Skripsi			

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb 1	Pemb 2	Pemb 3
29	03/06/2021	Imelda Sirait S.Kep. Ns.,M.Kep	Konsul Skripsi			
30	03/06/2021	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	Konsul Skripsi			
31	12/06/2021	Imelda Sirait S.Kep. Ns.,M.Kep	ACC Jilid			
32	18/06/2021	Jagentar Pane S.Kep, Ns.,M.Kep	ACC Jilid			
33	18/06/2021	Imelda Derang S.Kep, Ns.,M.Kep	ACC Jilid			
34	08/06/2021	Arando Sirait, S.S., H.Fel	- Pengal Buletin - Acc Abstrak			